

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan bentuk kegiatan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan di perguruan tinggi dengan praktik kerja nyata di dunia industri secara sistematis dan terarah. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan materi perkuliahan, mengembangkan keterampilan teknis, serta memahami proses operasional di lingkungan kerja secara langsung sehingga mampu mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi. Pada semester VII (tujuh), kegiatan magang dilaksanakan dengan total waktu 800 jam kegiatan magang, 70 jam bimbingan, dan 30 jam pembekalan, sebagai bagian dari kurikulum Pendidikan Vokasi di Politeknik Negeri Jember.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri benih hortikultura dan tanaman pangan, yang dikembangkan melalui proses pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*). Perusahaan yang dikenal dengan merek dagang “Bintang Asia” ini memproduksi berbagai benih unggul hortikultura seperti pare, semangka, mentimun, cabai, tomat, melon, kangkung, kacang panjang, dan oyong. Selain itu, perusahaan juga menghasilkan benih tanaman pangan seperti padi dan jagung. Berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, PT. Benih Citra Asia telah memperluas jangkauan pemasarannya ke tingkat nasional dan internasional. Seluruh benih diproduksi melalui tahapan yang terkontrol, berstandar tinggi, serta dilengkapi proses pengujian mutu yang ketat untuk menjamin daya tumbuh yang optimal.

Salah satu komoditas hortikultura unggulan yang diproduksi perusahaan adalah benih melon. Proses penanganan benih melon memerlukan tahapan teknis yang terstruktur mulai dari penerimaan benih dari lapang, pengeringan, pembersihan, penimbangan, pengemasan, hingga penyimpanan. Tahapan tersebut sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap viabilitas, kemurnian benih, dan daya simpan (Ika Dewi. 2020). Kesalahan pada salah satu tahap dapat

menyebabkan menurunnya kualitas benih sebelum dipasarkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerimaan benih melon dari petani hingga memenuhi standar mutu untuk masuk ke gudang penyimpanan?
2. Bagaimana tahapan penanganan benih melon pada proses pembersihan, pengeringan, penimbangan, dan pengemasan sebelum disimpan?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas penyimpanan benih melon di gudang PT. Benih Citra Asia?
4. Bagaimana efektivitas sistem penyimpanan benih melon dalam mendukung mutu, viabilitas, dan distribusi benih?

Rumusan masalah tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses penerimaan dan penyimpanan benih melon di PT. Benih Citra Asia, serta mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan untuk memastikan kualitas benih tetap terjaga hingga tahap distribusi.

Benih merupakan bagian tanaman yang digunakan untuk perbanyakan dengan membawa sifat genetik dan fisiologis tertentu yang menjamin tumbuhnya tanaman baru secara normal (Sadjad, 1993). Dalam konteks komoditas hortikultura seperti melon, kualitas benih harus benar-benar dijaga karena benih yang bermutu tinggi akan menentukan produktivitas dan mutu hasil panen.

Melon (*Cucumis melo L.*) adalah tanaman hortikultura dari famili Cucurbitaceae yang bernilai ekonomi tinggi. Tanaman ini memiliki sistem akar serabut, batang merambat atau menjalar, daun lebar berbentuk jantung, serta bunga berumah satu. Tanaman melon tumbuh optimal pada suhu 25–30°C, intensitas cahaya tinggi, dan kondisi lahan dengan drainase baik (Fauzan, 2024). Sebagai komoditas yang sensitif terhadap kondisi lingkungan, benih melon harus disimpan pada suhu dan kelembapan terkendali untuk mempertahankan viabilitasnya. Kandungan air pada benih, kebersihan ruang simpan, serta stabilitas

suhu dan RH (*Relative Humidity*) menjadi faktor kunci keberhasilan penyimpanan jangka panjang.

Alur proses produksi benih melon di PT. Benih Citra Asia meliputi tahapan penerimaan benih dari lapang, proses pembersihan dan pengeringan, penimbangan, pengemasan, serta penyimpanan di gudang dengan pengaturan suhu dan kelembapan tertentu. Setiap tahapan memiliki standar operasional yang harus dipenuhi agar mutu benih tetap konsisten. Dengan penerapan sistem penanganan yang baik, perusahaan mampu mempertahankan kualitas benih yang siap dipasarkan secara nasional maupun internasional.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah:

1. Melatih mahasiswa untuk memahami dan menerapkan prosedur penanganan benih hortikultura, khususnya benih melon, mulai dari tahap penerimaan hingga penyimpanan.
2. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu produksi dan manajemen benih di dunia kerja.
3. Mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas proses penanganan benih melalui penyusunan laporan kegiatan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini meliputi:

1. Menjelaskan alur teknis penerimaan benih melon dari lapang hingga proses pembersihan dan pengeringan.
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi mutu benih sebelum disimpan, termasuk kadar air, kebersihan, dan kelengkapan dokumen.

3. Menganalisis sistem penyimpanan benih melon di gudang PT. Benih Citra Asia serta faktor-faktor yang mempengaruhi daya simpan benih.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas penanganan dan penyimpanan benih melon di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam proses penanganan dan penyimpanan benih hortikultura.
2. Meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, serta kepercayaan diri dalam dunia kerja industri benih.
3. Melatih kemampuan analitis dalam mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi khususnya pada penanganan benih.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1. Mendapatkan data dan informasi terkait teknologi serta proses penanganan benih di industri sebagai bahan evaluasi kurikulum.
2. Menguatkan hubungan kerja sama dengan industri dalam bidang magang, penelitian, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

c. Manfaat bagi Lokasi Magang (PT. Benih Citra Asia)

1. Perusahaan mendapatkan calon tenaga kerja yang memahami proses penanganan benih melon dan standar penyimpanan.
2. Mendapatkan saran atau rekomendasi perbaikan dari mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas proses penanganan benih.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia, Jl. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Magang dilaksanakan selama 800 jam, mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai 1 Desember 2025, dengan jadwal kerja:

- Senin – Kamis: 07.10 – 15.30 WIB
- Jumat: 07.10 – 16.00 WIB
- Sabtu: 06.30 – 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang meliputi:

1. Metode kerja lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung bersama karyawan di PT. Benih Citra Asia, mulai dari proses penerimaan hingga penyimpanan benih melon.

2. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan karyawan yang terlibat dalam proses produksi benih melon untuk memperoleh informasi teknis yang relevan.

3. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan melalui literatur, laporan kegiatan, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang berhubungan dengan proses penanganan dan penyimpanan benih melon.

4. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengambilan gambar atau foto pada setiap tahapan proses sebagai bukti pendukung dalam penyusunan laporan magang